**TUGAS UJIAN TENGAH SEMESTER**

**MANAJEMEN STRATEGI**

Dosen Pengampu: Intan Fitri Meutia,. S.A.N., M.A., Ph.D

Pachri Syaal Bazami 2156041033 Reguler M

Jurusan Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Politik

Universitas Lampung

|  |
| --- |
|  |

**ASPEK BUDAYA PADA STRATEGI**

**PENDAHULUAN**

Dalam dunia bisnis yang terus berubah dengan cepat, memiliki sistem yang kuat adalah kunci utama untuk mencapai dan mempertahankan keunggulan. Namun, penting untuk diingat bahwa strategi yang berhasil tidak hanya melibatkan perencanaan yang teliti dan analisis pasar yang akurat. Budaya organisasi, yang sering disebut sebagai "jiwa" perusahaan, memainkan peran penting dalam keseluruhan identitas suatu organisasi. Budaya ini mencakup nilai-nilai, standar, keyakinan bersama, dan sikap yang membentuk cara orang berpikir, berperilaku, dan bekerja sama dalam mencapai tujuan bersama.

Banyak pemimpin usaha telah menyadari pentingnya strategi eksekutif, tetapi tidak semua mengenali bahwa budaya organisasi adalah elemen kunci dari kesuksesan. Dalam artikel ini, kita akan menjelaskan lebih lanjut bagaimana budaya organisasi merupakan bagian integral dari strategi perusahaan dan mengapa pemahaman mendalam tentang budaya sangat penting untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Budaya organisasi mencerminkan bagaimana bisnis dijalankan dan membentuk norma-norma moral dan sosial yang memengaruhi cara kerja suatu organisasi. Nilai-nilai, keyakinan, pandangan, standar, dan karakteristik organisasi menciptakan identitas yang memotivasi tanggung jawab, efisiensi, dan perubahan, bahkan dalam situasi perubahan yang signifikan. Dalam artikel ini, kita akan membahas hubungan antara budaya organisasi dan strategi manajemen, menggali bagaimana budaya berdampak pada rancangan strategi dan pelaksanaannya, serta menyoroti tantangan dan peluang yang muncul ketika budaya dan strategi tidak selaras.

**PEMBAHASAN**

**Budaya Organisasi Sebagai Fondasi Strategi**

Budaya organisasi dan manajemen strategi adalah dua konsep dasar dalam dunia manajemen. Budaya organisasi merujuk pada nilai-nilai dan prinsip-prinsip yang dipegang bersama oleh seluruh organisasi, sementara manajemen strategi adalah alat untuk menetapkan tujuan dan arah organisasi serta cara mencapainya.

Budaya organisasi sangat penting dalam manajemen strategi karena memengaruhi cara keputusan diorganisasi dibuat. Saat strategi atau program baru diterapkan, budaya organisasi menjadi pedoman dalam mengambil keputusan. Budaya organisasi juga bisa menjadi keunggulan kompetitif. Dengan budaya yang sesuai, organisasi bisa mencapai tujuannya lebih efisien. Selain itu, budaya organisasi membantu organisasi beradaptasi dengan perubahan dan mempertahankan keunggulan bersaing.

Budaya organisasi tidak hanya menciptakan landasan moral dan nilai-nilai organisasi tetapi juga mempengaruhi perilaku individu dan kelompok dalam organisasi. Mari kita lihat elemen-elemen kunci yang membentuk budaya organisasi dan bagaimana elemen-elemen tersebut membentuk landasan strategi yang maju:

1. Nilai-nilai pokok:

Nilai-nilai pokok adalah prinsip-prinsip yang dipegang oleh suatu organisasi sebagai prinsip panduan utama dalam pengambilan keputusan dan tindakan. Misalnya, nilai-nilai integritas, kejujuran, atau pelayanan pelanggan dapat menjadi nilai-nilai inti yang memandu strategi organisasi.

2. Norma dan perilaku bersama:

Budaya organisasi menciptakan norma dan sikap yang diterima oleh seluruh anggota organisasi. Norma-norma ini mengatur perilaku individu dalam situasi yang berbeda dan juga mempengaruhi bagaimana keputusan strategis diambil. Organisasi dengan budaya yang mendukung etika, kolaborasi, dan kualitas mungkin lebih mungkin mengembangkan strategi yang mencerminkan nilai-nilai ini.

3. Keyakinan bersama:

Kepercayaan bersama mengacu pada keyakinan dan keyakinan yang dimiliki bersama oleh seluruh organisasi. Misalnya, keyakinan terhadap inovasi atau layanan pelanggan yang luar biasa mungkin menjadi bagian dari budaya yang membentuk strategi.

4. Sikap organisasi:

Sikap organisasi menggambarkan pendekatan umum organisasi terhadap tantangan dan peluang. Misalnya, organisasi yang terbuka terhadap perubahan kemungkinan besar akan mengadopsi strategi inovatif.

5. Kepribadian organisasi:

Setiap organisasi mempunyai karakteristik tersendiri yang mencerminkan bagaimana organisasi tersebut berinteraksi dengan dunia luar. Kepribadian ini mempengaruhi citra merek dan cara organisasi berkomunikasi dengan pemangku kepentingan. Kepribadian organisasi ini, yang tercermin dalam budaya, memainkan peran penting dalam perumusan strategi pemasaran dan komunikasi.

**Pengaruh Budaya Pada Perumusan Strategi**

Tahap awal dalam manajemen strategi adalah perumusan strategi. Di tahap ini, organisasi menentukan tujuannya, mengevaluasi lingkungan internal dan eksternal, dan merencanakan langkah-langkah untuk mencapai tujuan tersebut. Budaya organisasi memiliki dampak yang signifikan pada seluruh proses perumusan dan pelaksanaan strategi perusahaan, serta berlangsung dalam dua arah yang saling memengaruhi.

Terdapat hubungan timbal balik antara budaya organisasi dan strategi perusahaan. Kesesuaian budaya perusahaan dengan strategi yang dibuat dapat memperlancar pelaksanaannya dan mendorong pencapaian tujuan. Inilah sejumlah dampak budaya pada perumusan strategi:

* Budaya organisasi memengaruhi seluruh proses strategi, mulai dari perumusannya hingga implementasinya.
* Budaya yang kuat di organisasi dapat berperan sebagai penghambat atau pendorong dalam pelaksanaan strategi.
* Nilai-nilai dan norma yang terkandung dalam budaya organisasi memengaruhi bagaimana strategi dijalankan dan hasilnya.
* Budaya organisasi juga ikut membentuk karakteristik khusus dari organisasi itu sendiri.

Budaya organisasi memiliki peran penting dalam seluruh siklus manajemen strategi, mulai dari perumusan hingga implementasi. Keselarasan antara budaya perusahaan dan strategi yang diterapkan sangat penting untuk mempermudah implementasi strategi dan mencapai tujuan Perusahaan.

**Pengaruh Budaya Pada Pelaksanaan Strategi**

Pengaruh budaya pada pelaksanaan strategi merupakan faktor kunci dalam menentukan kesuksesan organisasi dalam mencapai tujuan strategisnya. Budaya organisasi mencakup nilai-nilai, norma, keyakinan bersama, dan sikap yang membentuk landasan operasi organisasi. Budaya perusahaan memainkan peran signifikan dalam pelaksanaan strategi, dan berikut adalah beberapa aspek pengaruh budaya pada pelaksanaan strategi- Budaya perusahaan yang kuat dapat memperlancar atau menghambat implementasi suatu strategi.

- Kesesuaian budaya yang dianut oleh perusahaan dengan strategi yang dibuat akan memperlancar implementasinya dan juga pencapaian tujuan perusahaan.

- Nilai-nilai dan norma yang ada di dalam budaya organisasi berpengaruh terhadap optimalisasi pencapaian hasil strategi organisasi terutama di dalam implementasi strategi.

- Implementasi strategi meliputi kegiatan pelaksanaan strategi melalui perencanaan atas berbagai kegiatan dan pengalokasian sumberdaya perusahaan.

- Budaya organisasi berpengaruh terhadap pembentukan organisasi yang spesifik.

- Budaya organisasi yang baik dan berkualitas akan menghasilkan kinerja perusahaan yang berkualitas pula.

Budaya organisasi ini memiliki peran yang sangat signifikan dalam seluruh proses pelaksanaan strategi, mulai dari sejauh mana budaya mendukung strategi hingga tata kelola organisasi dan struktur yang digunakan dalam pelaksanaan strategi. Budaya yang mendukung strategi akan mempercepat proses pelaksanaan, sementara ketidaksesuaian antara budaya dan strategi bisa menjadi hambatan dalam pencapaian tujuan strategis.

**Budaya vs Strategi: Tantangan dan Peluang**

Ketika budaya organisasi tidak sejalan dengan strategi yang diinginkan, organisasi dihadapkan pada kebutuhan untuk mengelola perubahan budaya yang sesuai. Meskipun perubahan budaya bisa menjadi salah satu tantangan terbesar dalam manajemen strategi, hal ini juga membuka peluang untuk meningkatkan kinerja organisasi.

Tantangan dan peluang yang terkait dengan budaya dan strategi sangat tergantung pada konteks dan lingkungan di mana keduanya beroperasi. Di bawah ini, terdapat beberapa tantangan dan peluang yang terkait dengan budaya dan strategi:

Tantangan Budaya:

- Perbedaan bahasa, keyakinan, nilai, dan norma dapat memengaruhi cara interaksi dengan orang lain.

- Nilai dan keyakinan yang bertentangan mungkin dapat memengaruhi cara kita berinteraksi dengan orang lain.

- Perbedaan norma sosial juga dapat memengaruhi interaksi dengan orang dari latar belakang budaya yang berbeda.

- Resistensi terhadap perubahan, upaya mengintegrasikan nilai-nilai keberagaman dan inklusi, kesesuaian dengan visi dan misi perusahaan, serta penyesuaian dengan realitas bisnis mungkin menjadi tantangan dalam mengelola budaya perusahaan.

- Budaya organisasi yang tidak sejalan dengan strategi baru dapat menghambat implementasi strategi.

Peluang Budaya:

- Interaksi dengan orang dari latar belakang budaya yang berbeda memberikan peluang untuk belajar dan memperluas wawasan.

- Budaya yang inklusif dan beragam dapat mendorong kreativitas dan inovasi.

- Budaya yang menitikberatkan pada pelayanan pelanggan dan kualitas produk atau layanan memberikan manfaat langsung kepada pelanggan.

Tantangan Strategi:

- Perumusan strategi yang tidak sesuai dengan budaya organisasi dapat menghambat implementasi strategi.

- Perubahan cepat dalam lingkungan bisnis dapat membuat strategi yang telah dirumuskan menjadi tidak relevan.

- Implementasi strategi yang tidak tepat dapat berdampak pada kerugian finansial dan reputasi.

Peluang Strategi:

- Perumusan strategi yang tepat dapat membantu organisasi mencapai tujuannya.

- Strategi yang inovatif dan adaptif dapat membantu organisasi bertahan dalam lingkungan bisnis yang berubah-ubah.

- Implementasi strategi yang tepat dapat meningkatkan kinerja organisasi dan keuntungan finansial.

**DAFTAR PUSTAKA**

Amar, M. Y. (2019). *Hubungan Budaya Perusahaan dan Implementasi Strategi.* Makassar: Unhas press.

Nahya Qishti Buchari, N. M. (2021). Gambaran Budaya Organisasi yang Berlandaskan Budaya Lokal. *Psikobuletin: Buletin Ilmiah Psikologi*, Vol. 2 ,No 3, P. 218-225.

Pahlawansjah, H. (2011). *BUDAYA ORGANISASI (Organizational Culture).* Semarang: Semarang University Press.

Sumartik, R. A. (2022). *Buku Ajar Organisasi.* Sidoarjo: Umsida Press.

Wijaya, M. (2019). PERAN BUDAYA ORGANISASI DALAM MENGOPTIMALKAN. *Media Informatika*, Vol.18 No 2 P. 67-71.